



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 8, No. 4, November 2023, Hal: 659-675, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>

Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

KONTRIBUSI PERUSAHAAN OLAHAN NIKEL PT. BMR (BUKIT MAKMUR RESOURCES) TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA MAPILA

Musmuliadi¹⁾, Abdullah Igo BD^{2)*}, Rizal³⁾

Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini Untuk mengetahui kontribusi perusahaan PT. BMR terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Mapila, dan Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum dan setelah adanya perusahaan PT. BMR. Penelitian ini dilakukan di area lokasi perusahaan olahan Nikel yang berada di 2 dusun Desa Mapila kecamatan Kabaena Utara Kabupaten Bombana. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah Manager PT. BMR, Karyawan Perusahaan, dan Tokoh Masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kontribusi perusahaan olahan nikel PT. BMR terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dapat dilihat dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, bertambahnya peluang dan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, banyaknya masyarakat yang membuka usaha kecil-kecilan, adanya program kelas belajar (kabaena pintar), serta pengadaan sarana prasarana kesehatan, kemudian Kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum adanya perusahaan, dilihat dari sektor pendidikan sebelum adanya perusahaan masih sangat rendah, pelayanan kesehatan juga masih kurang, serta sulitnya lapangan pekerjaan. Berbeda setelah adanya perusahaan, pendidikan di Desa Mapila lebih meningkat dengan adanya program kelas belajar (kabaena pintar), pelayanan kesehatan juga semakin membaik dengan adanya sarana prasarana kesehatan seperti klinik umum dan ambulance, terciptanya peluang kerja bagi masyarakat lokal, tingginya harga jual tanah serta peningkatan pendapatan bagi masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT. BMR membawahkan kontribusi yang besar terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Kontribusi Perusahaan Nikel PT. BMR, Kondisi Sosial Ekonomi.

Abstract

The purpose of this study is to determine the contribution of PT BMR to the socioeconomic condition of the Mapila Village community, and to determine the socioeconomic condition of the community before and after the presence of PT BMR. This research was conducted in the area where the Nickel Processing Company is located in two hamlets of Mapila Village, North Kabaena Sub-district, Bombana Regency. This research used qualitative research with a descriptive approach. The informants in this research are the Manager of PT BMR, Company Employees, and Community Leaders. The data collection techniques used were observation, interview, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the contribution of PT BMR's nickel processing company to the socio-economic conditions of the community can be seen by increasing community income, increasing opportunities and employment opportunities for local people, the number of people who open small businesses, the existence of a learning class program (smart kabaena), and the provision of health infrastructure facilities, then the socio-economic conditions of the community before the company, seen from the education sector before the company was still very low, health services were also lacking, and the difficulty of employment. In contrast, after the presence of the company, education in Mapila Village has improved with the existence of a learning class program (kabaena pintar), health services have also improved with the existence of health infrastructure such as public clinics and ambulances, the creation of employment opportunities for local communities, high land selling prices and increased income for the community. So it can be concluded that the PT BMR company has a major contribution to the socio-economic conditions of the community.

Keywords: Contribution of PT BMR Nickel Company, Socio-Economic Conditions.

* Korespondensi Penulis. E-mail: abdullah.igo@uho.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan sumber daya alam, mulai dari hutan, laut, minyak bumi, gas, emas dan nikel. Indonesia merupakan Negara yang menyimpan cadangan nikel terbesar didunia. Berdasarkan data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2019, produksi bijih nikel Indonesia sekitar 800.000 ton. Nominal ini menduduki peringkat satu dunia yang terpaut hampir 400.000 ton dari produsen kedua dunia yang diduduki oleh Filipina. kementerian SDM (2019)

Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan wilayah yang cukup kaya dengan aneka jenis tambang. Jenis produksi pertambangan yang menonjol di Sulawesi Tenggara adalah pertambangan nikel dan aspal. Inilah salah satu faktor yang menyebabkan beberapa investor nasional maupun investor asing yang bergerak di bidang pertambangan tertarik untuk berinvestasi di daerah ini. ada beberapa wilayah di Sulawesi Tenggara yang menjadi daerah tempat perusahaan tambang melakukan eksplorasi utamanya di Kabupaten Konawe Selatan, Konawe Utara, Konawe, Buton dan kabupaten lainnya yang berada di wilayah Sulawesi Tenggara Suriyani, (2019).

Kecamatan kabaena utara merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Bombana yang terdiri dari tujuh desa (desa tedubara, sangia makmur, eemokolo, lampangi, wumbulasa, mapila dan rarolano) dimana kecamatan kabaena utara menyimpan banyak potensi sumber daya alam yang sangat potensial terutama dibidang industry pertambangan, Sehingga fenomena ini banyak menarik investor untuk datang dan berinvestasi di kabaena utara.

Desa mapila merupakan salah satu desa di kecamatan kabaena utara yang memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup tinggi, sehingga menarik minat bagi para investor untuk berinvestasi di desa mapila, Salah satunya ialah perusahaan olahan nikel PT. BMR (bukit makmur resources).

Kondisi sosial ekonomi masyarakat desa mapila sebelum adanya perusahaan PT. BMR dilihat dari sektor pendidikan dan kesehatan masih rendah, dimana hal tersebut bisa dilihat dengan tingkat pendidikan didesa mapila yang masih rendah masyarakat menganggap bahwa pendidikan bukan jaminan untuk bisa hidup sejahtera serta membuang waktu saja. Menurut Basrowi (2010) masyarakat yang memiliki tingkat sosial ekonomi yang rendah cenderung memiliki tingkat pendidikan yang rendah pula.

Masyarakat desa mapila sebelum adanya perusahaan rata-rata mata pencaharian masyarakat adalah sebagai nelayan dan pekebun dimana masyarakat mengandalkan sumber daya alam yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kondisi ekonomi masyarakat masih belum stabil, umumnya masyarakat desa mapila menggantungkan hidupnya dari hasil kebun jambu mente yang mana dalam setahun hanya bisa sekali panen.

PT. BMR merupakan perusahaan yang mengolah biji nikel laterit dengan kadar rendah dengan metode heap leach untuk menghasilkan nikel sulphate hexahydrate sebagai produk akhir. Perusahaan ini mulai masuk di wilayah kabaena Utara, Desa Mapila sejak oktober 2020, Perusahaan ini juga telah membangun smelter sebagai alat produksi. Dengan kata lain perusahaan ini telah memenuhi kewajiban yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 tentang pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri.

Tabel 1. Izin Usaha Produksi PT.BMR

Wilayah izin lokasi PT.BMR	Izin Usaha Industri PT.BMR
503.19/0001/DPMPTSP/06/2021	1223000 321356

Keberadaan perusahaan tambang dikalangan masyarakat diharapkan mampu memberikan sumbangsih kepada masyarakat. Sumabngsih tersebut dapat berupa penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan pada UMKM, peningkatan mutu pendidikan anak, serta

layanan kesehatan. Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan kontribusi perusahaan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat ternyata belum merata secara umum, sehingga fenomena ini menarik minat dari peneliti untuk melakukan sebuah penelitian.

Penelitian ini didukung dengan adanya beberapa penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh Rahmayana dengan judul *Kontribusi Perusahaan Kelapa Sawit PT. Damai Jaya Lestari Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka*, kemudian penelitian yang dilakukan Angelina Tumandung dengan judul *Peran PT. Kawanua Kahuripan Pantera (KKP) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Pinolosian, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan*, penelitian yang dilakukan oleh Uti Nasurur *The Impact Of The Existence Of Palm Oil Company (PT. Nusa Ina Group) To Community Socio-Economic Conditions (Case Study In Kobi Mukti Village North Sera East Kobi District) Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Pt. Nusa Ina Group Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Kobi Mukti Kecamatan Seram Utara Timur Kobi)*

Berdasarkan penelitian diatas sehingga hal tersebut meyakinkan penulis bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk pengembangan dan perluasan pengetahuan pada topik yang di teliti. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian diatas terletak pada kesamaan metode analisis data dimana pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan menggambarkan secara umum mengenai kondisi yang terjadi dilapangan. Adapun perbedaan antara penelitin ini dengan penelitian diatas ialah terletak pada lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan juga pada perusahaan yang di teliti.

Penelitian ini dilakukan di Desa Mapila Kecamatan Kabaena Utara Kabupaten Bombana. Dengan beberapa pertimbangan yang menjadi daya tarik bagi peneliti, salah satunya adalah dikarenakan peneliti menemukan masalah di lokasi penelitian terkait dengan keberadaan perusahaan yang masuk di wilayah kabaena utara terkhusus di desa mapila. Masalah yang menjadi fokus penelitian ialah bagaimana kontribusi perusahaan Olahan Nikel PT. BMR (*Bukit Makmur Resources*) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mapila Kecamatan Kabaena Utara Kabupaten Bombana.

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Lokasi penelitian ini juga dianggap tepat untuk dilakukan sebuah penelitian maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul *Kontribusi Perusahaan Olahan Nikel PT. BMR (Bukit Makmur Resources) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mapila, Kecamatan Kabaena Utara Kabupaten Bombana*. Dengan rumusan masalah yaitu *Bagaimana Kontribusi Perusahaan Olahan Nikel PT. BMR Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi masyarakat?, dan Bagaimana Kondisi Ekonomi Masyarkat Sebelum Dan Setelah Adanya Perusahaan?.*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Deskriptif Menurut Moleong (2011:11), pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang dimana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi atau dokumen resmi lainnya. Penelitian ini dilakukan Untuk mengetahui kontribusi perusahaan PT. BMR terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat desa mapila, dan Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum dan setelah adanya perusahaan PT. BMR. Penelitian ini dilakukan di area lokasi perusahaan olahan Nikel yang berada di dua

dusun Desa Mapila kecamatan Kabaena Utara Kabupaten Bombana. Penelitian ini akan dilaksanakan setelah diseminarkan dan disetujui oleh tim penguji.

Dalam penelitian ini penentuan informan yang akan diwawancarai dilakukan secara sengaja (*purposive*). Adapun informan yang dimaksud adalah Manager PT. BMR, Masyarakat (informan Kunci) dan Karyawan perusahaan, Bhabinsa, Kepala Dusun, Tokoh Pemuda dan Tokoh Masyarakat sebagai (Informan Pendukung).

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengolahan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung tentang Aktivitas kegiatan perusahaan Olahan Nikel yang dilakukan oleh PT.BMR Dikecamatan Kabaena Utara Desa Mapila, Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik Wawancara disini, dilakukan dengan Tanya jawab kepada Narasumber yaitu Masyarakat desa mapila. Tujuan dari wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara mendalam mengenai Kontribusi Perusahaan PT.BMR terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat desa mapila, dan Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi yaitu mencatat/foto copy dokumen yang berada di perusahaan PT BMR selain itu dokumen yang berupa data dari masyarakat yang terkait dengan judul penelitian: Kontribusi Perusahaan Olahan Nikel PT.BMR Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Desa Mapila terkait dengan laporan dan keterangan yang dipilih sesuai fokus permasalahan dalam penelitian.

Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif untuk mengetahui kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan peneliti. Berikut hal-hal yang harus diperhatikan dalam analisis data adalah sebagai berikut: (a) Reduksi data (Data Reduction), Data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Mereduksi yang dimaksud disini berarti merangkum, menyederhanakan, mengabstrakan transformasi data. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas disusun secara sistematis yang menyangkut focus penelitian; (b) Penyajian Data (Data Display), setelah data direduksi maka tahapan selanjutnya adalah menyajikan data baik dalam bentuk uraian singkat yang berbentuk teks atau narasi. Penyajian data yang dimaksudkan untuk menghimpun, menyusun sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data penelitian; (c) Penarikan Kesimpulan (Verivication), langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan akan berubah seiring dengan ditemukannya bukti-bukti yang lebih kuat dan konsisten yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan secara terus menerus selama berada dilapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Kontribusi Perusahaan Olahan Nikel PT. BMR Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mapila Kecamatan Kabaena Utara Kabupaten Bombana

Pendidikan merupakan salah satu factor kebutuhan dasar untuk setiap manusia dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, karena melalui pendidikan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat dapat diwujudkan. Peran sektor pendidikan bagi penduduk atau masyarakat sangat menentukan dalam rangka mencapai kemajuan disemua bidang kehidupan, utamanya peningkatan kesejahterannya. Tingkat pendidikan seseorang merupakan salah satu indicator yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat melakukan dan menyelesaikan semua jenis pekerjaan atau tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Selain itu orang yang berpendidikan lebih tinggi cenderung memiliki pekerjaan yang lebih baik dalam jumlah dan mutunya dibandingkan mereka yang berpendidikan lebih rendah. Kontribusi perusahaan dalam sektor pendidikan dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Persepsi Informan Terhadap Kontribusi Terhadap Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan

No	Kontribusi	Jumlah informan	Persentase
1	Ada	4	40%
2	Tidak ada	6	60%
Total		10	100%

Tabel 1, diatas menunjukkan bahwa kontribusi perusahaan dalam pengembangan atau peningkatan sektor pendidikan di desa mapila masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah informan yang menyatakan adanya kontribusi perusahaan terhadap peningktan sektor pendidikan hanya 4 orang. Perusahaan telah berkontribusi pada sektor pendidikan didesa mapila, hal ini dapat dilihat dengan adanya kelas kursus computer gratis bagi anak sekolah maupun umum dimana kegiatan tersebut bertujuan agar masyarakat bisa mengenal computer sehingga pada akhirnya bisa kembali ke perusahaan dan bekerja diperusahaan. Selain itu, perusahaan juga berpartisipasi dalam upaya peningkatan pelayanan kualitas pendidikan di SMPN 18 Kabaena Utara dalam hal ini pemberian bantuan sosial kepada pihak sekolah dimana jumlah dan nominalnya tidak dapat disebutkan oleh pihak perusahaan maupun pihak sekolah, kemudian dapat dilihat dengan adanya program kelas belajar “kabaena pintar” yang diadakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak maupun masyarakat umum mengenai komputer.

Kesehatan adalah kesejahteraan dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kondisi kesehatan meliputi kondisi fisik, mental dan lingkungan suatu masyarakat jelas terikat dengan keberadaan pola hidup yang ditampilkan oleh masyarakat yang bersangkutan, kesehatan adalah salah satu unsur penting dalam kehidupan, karena dengan kondisi kesehatan yang baik maka aktivitas untuk menjalankan kehidupan sehari-hari dalam mencari nafkah akan berjalan dengan lancar sebaliknya seseorang dalam kondisi yang kurang sehat maka aktifitasnya akan terganggu.

Persepsi informan terkait kontribusi perusahaan dalam peningkatan sektor kesehatan dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Persepsi Informan Terhadap Kontribusi Perusahaan Pada Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan

No	Kontribusi	Jumlah informan	Persentase
1	Ada	7	70%
2	Tidak ada	3	30%
Total		10	100%

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa perusahaan telah berkontribusi terhadap pengembangan atau peningkatan sektor kesehatan. hal ini dapat dilihat dengan adanya klinik umum di perusahaan serta mobil ambulance yang siap digunakan apabila terdapat pasien gawat darurat.

a. Kontribusi terhadap peningkatan kesempatan kerja

Kesempatan kerja mengandung artian bahwa besarnya kesediaan usaha produksi untuk mempekerjakan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses produksi, yang berarti lapangan pekerjaan atau kesempatan kerja yang tersedia dari suatu kegiatan ekonomi. Kesempatan kerja dapat tercipta apabila terjadi permintaan tenaga kerja di pasar, sehingga dengan kata lain kesempatan kerja juga menunjukkan permintaan terhadap tenaga kerja. Kesempatan kerja adalah jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi para angkatan kerja yang mencari pekerjaan atau sebuah keadaan yang memperlihatkan jumlah lapangan kerja yang masih kosong dan siap diisi para pencari kerja.

Masuknya suatu perusahaan dimasyarakat tentunya diharapkan mampu memberikan kesempatan kerja bagi para angkatan kerja, sehingga dengan terciptanya lapangan pekerjaan maka dapat mengurangi angka atau jumlah pengangguran, selain itu juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar wilayah industry. Perusahaan PT.BMR telah memberikan komitmen kepada masyarakat bahwa perusahaannya akan menggunakan tenaga kerja lokal sebagian besar untuk oprasional perusahaan hal ini dapat dilihat dari jumlah data karyawan yang bersal dari desa mapila yang tergabung atau telah diterima bekerja dan tercatat telah dikontrak oleh perusahaan PT.BMR. Terdapat 71 kariyawan lokal desa mapila yang telah bekerja di perusahaan, hal ini tentunya merupakan salah satu bentuk partisipati atau kontribusi perusahaan dalam upaya peningkatan kesempatan kerja bagi masyarakat terkhusus masyarakat desa mapila. Adaapun kontribusi perusahaan terhadap peningkatan kesempatan kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Persepsi Informan Terhadap Kontribusi Perusahaan Dalam Peningkatan Kesempatan Kerja

No	Kontribusi	Jumlah informan	Persentase
1	Ada	7	70%
2	Tidak ada	3	30%
Total		10	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa Ada kontribusi perusahaan terhadap peningkatan kesempatan kerja. Perusahaan telah membangun komitmen sejak awal masuk untuk memberdayakan masyarakat terutama masyarakat lokal, namun perlu diketahui skala lokal yang ada di perusahaan, selain itu masyarakat juga harus mengerti bahwa perusahaan juga mempertimbangkan soft skill yang dimiliki oleh calon karyawan, dengan kata lain ada kriteria yang harus dipenuhi karyawan untuk masuk bekerja di perusahaan, kriteria yang di maksud adalah memiliki ijazah minimal SMP atau memiliki kemampuan dasar atau soft skill, sementara kebanyakan masyarakat yang mendaftar di perusahaan tidak memiliki kedua kriteria

yang diterapkan oleh perusahaan sehingga penyerapan tenaga kerja dimasyarakat tidak menyeluruh. Namun pihak perusahaan memberikan peluang lain kepada masyarakat untuk bekerja di semua kontraktor yang ada untuk memperoleh soft skill. kemudian terkait dengan adanya isu bahwa sanya perusahaan menerima karyawan jika setuju untuk menjual lahan itu juga tidak benar. Dari informasi diatas dapat diketahui bahwa perusahaan PT. BMR telah berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja, atau dengan kata lain terdapat kontribusi perusahaan pada peningkatan kesempatan kerja.

b. Kontribusi terhadap tingkat pendapatan masyarakat

Pendapatan adalah segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan diterima biasanya sebagai balas atau kontra prestasi, sumbernya dapat berasal dari gaji dan upah yang diterima dari gaji pokok, kerja sampingan, kerja lembur dan kerja kadang-kadang, usaha sendiri yang meliputi hasil bersih dari usaha sendiri, komisi, penjualan dari kerajinan rumah dan hasil investasi yakni pendapatan yang diperoleh dari hak milik.

Tabel 4 Persepsi Informan Terhadap Kontribusi Perusahaan Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat

No	Kontribusi	Jumlah informan	Persentase
1	Ada	6	60%
2	Tidak ada	4	40%
Total		10	100%

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa Ada kontribusi perusahaan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

c. Kontribusi terhadap peningkatan fasilitas umum (infrastruktur)

Dalam kehidupan manusia akan melakukan banyak kegiatan atau aktivitas yang dapat mendukung mereka untuk tetap dapat bertahan hidup dan meningkatkan kesejahteraannya. Untuk dapat melakukan aktivitasnya tersebut, masyarakat membutuhkan suatu pelayanan-pelayanan atau fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung mereka dalam beraktivitas. Berbagai pelayanan yang dapat memfasilitasi masyarakat dalam beraktifitas ini disebut juga dengan infrastruktur.

Masuknya suatu perusahaan industry disuatu wilayah seharusnya dapat membantu masyarakat dalam upaya pemenuhan atau peningkatan fasilitas yang dapat menunjang aktivitas masyarakat. Perusahaan sepatutnya memberikan perhatian khusus terkait infrastruktur yang ada dimasyarakat. Adapun kontribusi perusahaan PT. BMR terhadap infrastruktur transportasi dpat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 5 Persepsi Informan Terhadap Kontribusi Perusahaan Dalam Peningkatan Fasilitas Umum (Infrastruktur)

No	Kontribusi	Jumlah informan	Persentase
1	Ada	6	60%
2	Tidak ada	4	40%
Total		10	100%

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa terdapat kontribusi perusahaan terhadap peningkatan infrastruktur dimasyarakat. Selain konfensasi jalan, pihak perusahaan juga ikut serta dalam pembangunan masjid an-nur yang ada di dusun pising desa mapila yang mana masjid tersebut merupakan masjid terbesar yang ada di desa mapila, perusahaan ikut membantu dalam merenovasi masjid an-nur dengan memberikan bantuan sebesar 240jt (dua ratus empat puluh juta) yang mana dana tersebut digunakan oleh pengurus masjid untuk

pengadaan plafon masjid, pembelian kubah, keramik, serta bahan lainnya yang dibutuhkan dalam pembangunan masjid an-nur. Tidak hanya masjid, pihak perusahaan juga berupaya dalam pengadaan air bersih di wilayah desa mapila dalam hal ini perusahaan bekerjasama dengan perusahaan lokal desa mapila PT PMS (pising multi sarana) dalam hal pengadaan air bersih. Namun, upaya peningkatan infrastruktur dinilai belum maksimal oleh masyarakat dimana adanya perusahaan tidak memberikan dampak apa-apa terhadap infrastruktur jalan yang ada di desa mapila, justru dengan adanya aktivitas perusahaan malah merusak jalan yang ada.

B. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mapila Sebelum Dan Setelah Adanya Perusahaan

a. Tingkat Pendidikan

Salah satu indikator kondisi sosial masyarakat yaitu dilihat dari aspek pendidikan yang mereka miliki. Pendidikan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan kualitas yang ada pada dirinya melalui pendidikan formal ataupun non formal agar tercipta suatu cita-cita yang diinginkannya. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk seorang manusia didalam menjalani hidupnya. Dengan mendapatkan pendidikan maka disitulah seseorang akan mencari jati diri yang sebenarnya didalam hidupnya. Dan dengan pendidikan maka seseorang tersebut hidupnya akan terarah, dapat bermanfaat bagi orang lain dan akan mengetahui serta mendapatkan apa yang diinginkannya.

Tingkat pendidikan masyarakat sebelum masuknya perusahaan di desa mapila masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan banyaknya angka putus sekolah baik di tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan juga sekolah menengah atas. Penyebab banyaknya anak-anak yang putus sekolah tidak lain disebabkan karena masalah ekonomi keluarga sehingga kebanyakan anak berhenti sekolah untuk membantu orang tuanya bekerja dalam hal ini agar mampu menstabilkan ekonomi keluarga.

Sementara itu tingkat pendidikan di desa mapila setelah masuknya perusahaan mulai membaik, motivasi belajar mulai tumbuh dikalangan anak-anak hingga remaja hal ini dikarenakan karena perusahaan hanya menerima karyawan yang mempunyai ijazah minimal SMP/SLTP sehingga dengan ini banyak masyarakat yang mulai memperhatikan masalah pendidikan, tidak hanya itu bahkan masyarakat ada yang mulai ikut program paket C agar memperoleh ijazah. Motivasi belajar yang kian membaik selama masuknya perusahaan juga didukung dengan adanya kelas belajar yang dibuka oleh perusahaan baik untuk siswa SMP, SMA maupun umum untuk melakukan kursus belajar computer di perusahaan dimana siswa lulusan kursus tersebut nantinya dipersiapkan untuk masuk dan keperusahaan baik untuk admin maupun pekerjaan yang lainnya.

Sebanyak 20 siswa yang tergabung dalam program kelas belajar yang diadakan oleh perusahaan. Dari data diatas kita juga bisa melihat bahwa setelah adanya perusahaan di desa mapila memberikan dampak positif bagi masyarakat. Masyarakat juga yang awalnya tidak mensupport anak-anaknya untuk melanjutkan sekolah setelah adanya perusahaan mereka kian memberikan semangat untuk anak-anak mereka untuk melanjutkan sekolah minimal sampai pada jenjang sekolah menengah pertama (SMA)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung adanya perusahaan memberikan dampak positif terhadap pendidikan di desa mapila, dengan adanya perusahaan tercipta motivasi bagi anak-anak serta dorongan dari orang tua mereka agar melanjutkan sekolah minimal pada tingkat sekolah menengah atas (SMA)

b. Kesehatan

Kondisi kesehatan meliputi kondisi fisik, mental dan lingkungan suatu masyarakat jelas terikat dengan keberadaan pola hidup yang ditampilkan oleh masyarakat yang bersangkutan, kesehatan adalah salah satu unsur penting dalam kehidupan, karena dengan kondisi kesehatan yang baik maka aktivitas untuk menjalankan kehidupan sehari-hari dalam mencari nafkah akan berjalan dengan lancar sebaliknya seseorang dalam kondisi yang kurang sehat maka aktifitasnya akan terganggu.

Pelayanan kesehatan terhadap masyarakat didesa mapila sebelum adanya perusahaan tergolong cukup baik, dimana tiap dua kali sebulannya dilakukan posyandu dan sekali sebulan diadakan pemeriksaan kesehatan oleh tim dari puskesmas, di desa mapila juga sudah terdapat beberapa kader kesehatan, seperti kader posyandu, kader posbindu, kader gizi, kader posyandu lansia, dan kader keluarga berencana (KB). Di desa mapila juga terdapat perawat serta bidan untuk melayani masyarakat jika ada masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah adanya perusahaan akses untuk memperoleh pelayanan kesehatan lebih mudah, masyarakat yang awalnya harus menempuh jarak yang jauh untuk menemui dokter dipuskesmas namun setelah adanya klinik diperusahaan masyarakat lebih mudah menjangkau ahli medis untuk melakukan pemeriksaan kesehatan.

c. Peningkatan Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja mengandung pengertian bahwa besarnya kesediaan usaha produksi untuk mempekerjakan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses produksi, kesempatan kerja dapat tercipta apabila terjadi permintaan tenaga kerja dipasar kerja, sehingga dengan kata lain kesempatan kerja juga menunjukkan permintaan terhadap tenaga kerja.

Peluang kerja masyarakat desa mapila sebelum adanya perusahaan tergolong masih rendah, hal ini dikarenakan mata pencaharian utama masyarakat hanya bergantung pada hasil kebun dan hasil laut, sehingga penghasilan mereka tidak menentu, terutama bagi masyarakat pekebun jambu mente dimana mereka hanya bisa panen sekali dalam setahun. Hal ini banyak membuat pemuda di desa mapila memutuskan untuk merantau demi mendapatkan pekerjaan yang lebih layak.

Sementara itu setelah adanya perusahaan peluang kerja terbuka secara besar besaran sehingga masyarakat dapat dengan mudah untuk memperoleh pekerjaan, sebagaimana yang disampaikan pihak external perusahaan saat sosialisasi dengan masyarakat bahwa saya perusahaan akan berkomitmen untuk mempekerjakan masyarakat lokal dalam hal ini untuk membantu kesejahteraan masyarakat, pihak perusahaan juga memvasilitasi masyarakat atau tenaga kerja non skill untuk di training sehingga nantinya memiliki kemampuan sendiri.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah masuknya perusahaan didesa mapila dapat membuka peluang kerja yang cukup baik dimasyarakat, dengan adanya perusahaan juga telah memberikan peluang kepada masyarakat untuk bekerja dan mencari pengalaman baru di perusahaan, dengan kata lain adanya perusahaan memberikan dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja di desa mapila.

d. Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan diterima biasanya sebagai balas atau contra prestasi, sumbernya berasal dari gaji, dan upah yang diterima dari gaji pokok, kerja sampingan, kerja lembur dan kadang-kadang usaha sendiri yang meliputi hasil bersih dari usaha sendiri, komisi, penjualan dari kerajinan rumah dan hasil investasi yakni pendapatan yang diperoleh dari hak milik tanah.

Pendapatan masyarakat sebelum adanya perusahaan rata-rata tergolong rendah, dikarenakan mata pencaharian masyarakat yang tidak menentu. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat diperoleh data penghasilan informan sebagai berikut:

Tabel 6 Data Pendapatan Informan Sebelum Adanya Perusahaan Dalam Periode Satu Bulan

No	Jumlah informan	Jumlah pendapatan/ Bulan	Persentase
1	6	1.000.000 - 2.000.000	60%
2	3	2.500.000 - 3.000.000	30%
3	1	3.000.000 - 5.000.000	10%
Total			100%

Berdasarkan data diatas dapat diperoleh informasi bahwa sebagian besar masyarakat desa mapila rata-rata penghasilannya antara 1-2 juta dalam sebulan. Hal ini dikarenakan sulitnya lapangan pekerjaan didesa mapila, umumnya masyarakat disana hanya menggantungkan hidupnya pada hasil perkebunan dan hasil laut yang dimana pendapatan dalam seharinya tidak dapat diperhitungkan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan masyarakat sebelum adanya perusahaan masih tergolong kecil, dikarenakan pekerjaan mereka yang tidak menentu serta hanya bergantung dari hasil kebun dan hasil laut. Namun berbeda setelah adanya perusahaan di desa mapila, dimana perusahaan memberikan peluang besar kepada masyarakat untuk bekerja didalam perusahaan dengan masuknya perusahaan ini dapat menambah penghasilan masyarakat desa mapila.

Tabel 7 Data Pendapatan Informan Setelah Adanya Perusahaan Dalam Periode Satu Bulan

No	Jumlah informan	Jumlah pendapatan Bulan	Persentase
1	4	3.000.000 - 4.000.000	40%
2	3	4.000.000 - 5.000.000	30%
3	3	7.000.000 - 12.000.000	30%
Total			100%

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diperoleh bahwa pendapatan masyarakat setelah di buka usaha baik usaha sembako, kos-kosan, maupun usaha lainnya.

e. Peningkatan Fasilitas Umum (Infrastruktur)

Dalam kehidupan manusia akan melakukan banyak kegiatan atau aktivitas yang dapat mendukung mereka untuk tetap dapat bertahan hidup dan meningkatkan kesejahteraannya. Untuk dapat melakukan aktivitasnya tersebut, masyarakat membutuhkan suatu pelayanan-pelayanan atau fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung mereka dalam beraktivitas. Berbagai pelayanan yang dapat memfasilitasi masyarakat dalam beraktifitas ini disebut juga dengan infrastruktur.

Infrastruktur didesa mapila sebelum adanya perusahaan tergolong cukup baik dimana fasilitas-fasilitas umum seperti masjid, mushola, jalan tani masih dapat digunakan oleh masyarakat namun kelayakan fasilitas-fasilitas tersebut perlu diperhatikan. Masuknya suatu perusahaan di suatu wilayah tentu memberikan dampak positif salah satunya adalah peningkatan fasilitas umum yang menunjang masyarakat. masuknya perusahaan PT BMR di desa mapila memberikan manfaat terhadap pembangunan dan peningkatan infrastruktur

didesa salah satunya adalah pengadaan air bersih, pembangunan masjid, perluasan jalan tani serta penimbunan jalan.

Seingga dapat disimpulkan setelah adanya perusahaan memberikan dampak positif bagi pembangunan infrastruktur didesa mapila hal ini dapat dilihat dengan adanya bantuan-bantuan dari pihak perusahaan untuk pembangunan fasilitas yang ada didesa.

f. Nilai Tanah

Dengan semakin berkembangnya suatu kawasan, akan mempengaruhi harga atau nilai tanah di sekitarnya. Tanah atau lahan merupakan salah satu komoditas dari alam yang strategis baik ditinjau dari aspek sosial maupun ekonomis. Selain itu, tanah juga merupakan tempat hidup berbagai mikroorganisme yang ada di bumi dan tempat berinteraksi satu sama lain maupun dengan lingkungan hidupnya juga merupakan tempat berpijak bagi sebagian makhluk hidup yang ada di darat. Dari segi klimatologi, tanah memegang peranan penting sebagai penyimpan air dan mencegah terjadinya erosi. Meskipun tanah sendiri juga bisa mengalami erosi. Secara agregat, tanah mempunyai peranan penting sebagai input produksi. Berikut digambarkan pendapat informan berdasarkan harga jual tanah.

Tabel 8 Jawaban Informan Terhadap Harga Tanah Sebelum Dan Setelah Adanya Perusahaan

Harga Jual	Sebelum		Sesudah	
	Jumlah (Orang)	(%)	Jumlah (Orang)	(%)
Rendah	6	60	0	0
Sedang	2	20	3	30
Tinggi	2	20	7	70
Sangat tinggi	0	0	0	0
Total	10	100%	10	100%

Dari tabel 8 diatas menunjukkan harga jual tanah sebelum adanya perusahaan masih rendah.hal ini dapat dilihat dengan jumlah informan yang menjawab harga jual tanah rendah sebanyak 6 orang (60%). Sedangkan harga jual tanah setelah adanya perusahaan tinggi. Hal ini dapat dilihat dengan jumlah informan yang menjawab harga jual tanah setelah adanya perusahaan sebanyak 7 orang (70%).

Meningkatnya harga jual tanah di desa mapila merupakan suatu keuntungan bagi sebagian masyarakat yang memiliki lahan di site perusahaan. Namun ada juga beberapa masyarakat yang merasa tidak diuntungkan dengan adanya perusahaan didesa mapila yang mana dikarenakan banyaknya kecurangan oleh beberapa oknum yang ingin menambah penghasilan dengan cara cepat sehingga merugikan orang lain. Salah satu bentuk kecurangan-kecurangan yang timbul akibat adanya perusahaan ialah penjualan lahan secara illegal kepada perusahaan dimana terdapat banyak mafia tanah yang meresahkan masyarakat.

Harga jual tanah yang begitu tinggi tentu mengggiurkan bagi masyarakat yang mempunyai lahan di area perusahaan, namun dengan semakin tingginya harga beli tanah sehingga memunculkan berbagai macam usaha dan upaya oleh oknum tertentu untuk bisa memperoleh keuntungan. Tidak sedikit masyarakat yang terlibat konflik masalah lahan yang ada di perusahaan, sebagai akibat dari tingginya harga beli tanah sehingga menimbulkan konflik sosial ditengah-tengah masyarakat, baik antara masyarakat dengan masyarakat lainnya maupun antara masyarakat dengan perusahaan.

Pembahasan

1. Kontribusi Perusahaan Olahan Nikel Terhadap Sektor Pendidikan

Berdasarkan dengan hasil penelitian diatas melalui observasi dan wawancara didapatkan bahwa perusahaan PT.BMR berkontribusi terhadap sektor pendidikan hal ini dapat dilihat dengan adanya program kelas belajar Kabaena Pintar yang diadakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak maupun masyarakat umum mengenai computer, sehingga bisa dikatakan bahwa perusahaan telah berkontribusi terhadap sektor pendidikan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Wiwien Kurniawati (2016) dengan judul penelitian “Kontribusi PT. Newmont Nusa Tenggara (PT. NNT) Terhadap Peningkatan Pendidikan di Daerah Lingkar Tambang” yang menyatakan bahwa kontribusi PT. NNT terhadap peningkatan pendidikan di daerah lingkar tambang, sebagai berikut: 1. PT. NNT mempunyai komitmen yang kuat terhadap dunia pendidikan terutama pendidikan yang ada di daerah lingkar tambang. 2. Program-program CSR PT. NNT dalam bidang pendidikan meliputi sarana dan prasarana fisik dan non fisik. 3. Kegiatan atau program CSR PT. NNT memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan pendidikan, terutama dalam sarana dan prasarana bidang fisik. Sedangkan kontribusi dalam bidang non fisik masih berada pada kategori kurang.

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian Dimas Kurniawan (2018) dengan judul penelitian “ Peran PT. Berau Coal dalam Usaha Mencapai Pembangunan Yang Berkelanjutan di Kabupaten Berau “ yang menyatakan bahwa PT. Berau Coal juga turut berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan sosial di Kabupaten Berau terutama dalam bidang pendidikan. Strategi pendidikan dan pengetahuan yang dilaksanakan PT. Berau Coal didasari filosofi bahwa tambang adalah sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui, sedangkan manusia merupakan sumber daya yang bisa diperbarui. Apabila perseroan berhasil meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat sekitar tambang maka diharapkan ketika sumberdaya tambang habis, masyarakat di sekitar tambang akan kreatif dan mandiri untuk menghidupi diri mencapai kemakmuran.

Program pendidikan yang dilakukan oleh PT Berau Coal ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan akses masyarakat untuk dapat mengenyam pendidikan formal dan informal. Pendapat diatas sesuai dengan hasil temuan peneliti dilapangan bahwa perusahaan PT BMR juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan didesa mapila melalui pendidikan informal dimana perusahaan PT. BMR menagadakan kelas belajar “ Kabaena Pintar ” untuk anak-anak SMP, SMA maupun masyarakat kabaena utara untuk bergabung dalam program kabaena pintar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai computer pada anak-anak maupun masyarakat.

Program Kabaena Pintar merupakan bentuk perhatian perusahaan terhadap sektor pendidikan, dengan melihat perkembangan zaman sekarang bahwa penguasaan teknologi sangat dibutuhkan sehingga dengan itu perusahaan membuat kelas belajar computer yang outputnya nanti bisa berdampak positif dan berkepanjangan bagi siswa siswi yang telah berhasil menyelesaikan kelas belajarnya. Perusahaan juga memberikan peluang besar bagi siswa-siswi yang telah selesai kursus untuk kembali bekerja diperusahaan sebagai bentuk implementasi dari program kabaena pintar yang diadakan oleh perusahaan.

2. Kontribusi Perusahaan Olahan Nikel PT. BMR Terhadap Sektor Kesehatan

Berdasarkan dengan hasil penelitian diatas melalui observasi dan wawancara didapatkan bahwa perusahaan PT.BMR telah berkontribusi terhadap sektor kesehatan hal ini dapat dilihat dengan adanya sarana dan prasarana kesehatan seperti klinik umum dan alat

transportasi kesehatan (ambulance) yang dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Dimana yang sebelumnya adanya perusahaan masyarakat hanya bisa bertemu dengan dokter apabila ke puskesmas, masyarakat harus menempuh jarak yang cukup jauh dengan kondisi jalan yang tidak memadai untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dikarenakan tenaga kesehatan di desa mapila hanya bidan dan mantra. Dengan adanya sarana dan prasarana yang dibangun oleh perusahaan sehingga masyarakat sangat terbantu dengan kata lain perusahaan telah memberikan sumbangsuhnya terhadap sektor kesehatan masyarakat desa mapila.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Noegroho Amin Soetiarto (2009) dengan judul "Kontribusi perusahaan pertambangan PT. Nusa Halmahera Minerals terhadap ketahanan wilayah Kabupaten Halmahera Utara (Studi di Kabupaten Halmahera Utara)" menyatakan bahwa kontribusi PT. NHM menunjukkan layanan perusahaan terfokus pada enam desa di kecamatan Kao dan Kecamatan Malifut. Bantuan sesuai kebutuhan masyarakat seperti, Kesehatan; sarana prasarana kesehatan, donatur bagi pegawai kesehatan di puskesmas pembantu. Bantuan yang di berikan kiranya dapat tersalur ke seluruh desa di lingkaran tambang dan kontinyu. Dalam kontribusi selalu di pertimbangkan konsep Comodity Development (COMDEV) atau program Corporate Social Responsibility (CSR), yang merupakan tanggung jawab perseroan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat sebagaimana Pasal 1 butir 3 UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas menjelaskan bahwa tanggung jawab social dan lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.

Pernyataan tersebut sejalan dengan temuan peneliti dilapangan terkait dengan komitmen perusahaan untuk menjaga lingkungan hal ini dapat dilihat dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan salah satunya adalah giat bersih-bersih pantai. PT Bukit Makmur Resources (BMR) memiliki program kesehatan dan kebersihan pantai wilayah kabaena utara, program ini merupakan bagian dari upaya PT BMR terus berkomitmen untuk melindungi kelestarian alam dan lingkungan. Kegiatan giat bersih-bersih pantai berlangsung pada hari sabtu tanggal 11 februari 2023, bertempat di pantai watulamo desa mapila kecamatan kabaena utara, kabupaten bombana. Mager HSE, yang bertindak selaku coordinator kegiatan mengatakan bahwa kegiatan tersebut diselenggarakan dalam rangka memperingati bulan kesehatan dan keselamatan kerja nasional (K3N) dalam kegiatan tersebut melibatkan masyarakat, TNI dan Polri. Pihak perusahaan juga membangun kesadaran kepada masyarakat untuk menjaga kelestarian dan keasrian pantai serta lingkungan sekitar, perusahaan juga memberikan edukasi kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah ke pantai atau ke tempat lain yang bukan pada tempatnya perusahaan mengedukasi masyarakat agar mengolah kembali limbah yang tidak terpakai untuk dimanfaatkan kembali, selain itu perusahaan juga telah menyiapkan tim pengelolaan sampah terpadu (TPST) untuk membantu masyarakat dalam mengolah limbah sampah.

3. Kontribusi terhadap peningkatan kesempatan kerja

Berdasarkan dengan hasil penelitian diatas melalui observasi dan wawancara didapatkan bahwa perusahaan PT. BMR telah berkontribusi terhadap peningkatan kesempatan kerja hal ini dapat dilihat dengan jumlah informan yang menyatakan bahwa adanya kontribusi perusahaan terhadap peningkatan kesempatan kerja sebanyak 7 orang sementara jumlah informan yang menyatakan tidak ada kontribusi perusahaan terhadap peningkatan kesempatan kerja hanya 3 orang, hal ini juga didukung oleh data karyawan yang bekerja di perusahaan PT BMR sebanyak 71 orang.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan pendapat Indayati (2010) yang menyatakan bahwa penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang terserap atau bekerja di suatu unit usaha tertentu. Penyerapan tenaga kerja sebenarnya tergantung dari besar kecilnya permintaan tenaga kerja. Dalam suatu usaha kemampuan penyerapan tenaga kerja akan berbeda antara suatu sektor/usaha dengan sektor/usaha lainnya.

PT. BMR merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan biji nikel dimana perusahaan ini berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat lokal atau mempekerjakan masyarakat lokal sebagai prioritas. PT BMR juga memberikan skala lokal yang prioritas untuk wilayah kabaena utara untuk dua desa yakni desa Mapila dan Wumbulasa (Ring 1). Ring 1 merupakan wilayah prioritas utama untuk perekrutan karyawan di perusahaan PT BMR. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan peneliti menemukan fakta bahwa PT BMR telah menyerap sebanyak 71 karyawan lokal untuk desa Mapila dimana jumlah tersebut merupakan karyawan kontrak perusahaan. Dari jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja atau peningkatan kesempatan kerja.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rina Nuryanti dengan judul “ Dampak Kegiatan Pertambangan Terhadap Aspek Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe “ yang menyatakan bahwa Adanya kegiatan pertambangan atau adanya aktivitas perusahaan kesempatan kerja masyarakat meningkat dikarenakan adanya penerimaan kerja di bidang pertambangan sebesar 77,7% bidang kerja yang dominan oleh masyarakat adalah sebagai driver dan operator bulldozer.

Hasil penelitian ini juga dikuatkan lagi dengan pendapat Yoga Fratama (2020) menyimpulkan bahwa: “Dampak positif dari kegiatan pertambangan antara lain peluang kerja bagi masyarakat sekitar, peningkatan perekonomian, serta retribusi dan pajak yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah”.

Penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Burhan DKK, yang menyatakan bahwa “pengelolaan tambang nikel berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Konawe Utara. Artinya bahwa pengelolaan tambang nikel yang baik direfleksikan melalui penerapan teknik penambangan yang tepat, peduli lingkungan, peduli kesehatan dan keselamatan kerja, penerapan prinsip konservasi dan mempunyai nilai tambah, sehingga mempunyai dampak atau pengaruh yang signifikan dan positif pada peningkatan penyerapan tenaga kerja”.

4. Kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat kontribusi perusahaan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa Mapila. Hal ini dapat dilihat pada tabel 15 dimana terdapat 6 informan yang menyatakan bahwa terdapat kontribusi perusahaan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan adanya perusahaan olahan nikel PT BMR yang beroperasi di wilayah Kabaena Utara, membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. Berdasarkan hasil wawancara, kehadiran perusahaan pertambangan batubara memberikan dampak positif terhadap kesempatan bekerja masyarakat pada sektor pertambangan.

Peluang berusaha memberikan nilai tersendiri bagi sebagian masyarakat yang membuka usaha warung sembako, warung makan dan bengkel. Peluang berusaha ini muncul seiring dengan berkembangnya perusahaan olahan nikel tersebut, diikuti dengan pertumbuhan penduduk di desa Mapila. Dengan pergerakan penduduk setiap harinya membuat masyarakat melihat adanya peluang dalam membantu peningkatan pendapatan mereka. Masyarakat yang memanfaatkan peluang usaha ini, berpandangan bahwa dengan berdirinya perusahaan olahan

nikel memberikan dampak yang positif terhadap pendapatan mereka, Selain peluang usaha disektor perdagangan, ada beberapa masyarakat yang memanfaatkan kehadiran perusahaan pertambangan di desa Mapila dengan membangun rumah kost yang di sewa oleh karyawan perusahaan, dimana terdapat banyak karyawan kontraktor yang berdatangan sehingga kesempatan tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat.

Keberadaan perusahaan PT BMR memberikan peluang berusaha, yang mana akan memberikan pengaruh terhadap pendapatan mereka. Selebihya mengatakan bahwa tidak memberi peluang untuk berusaha, justru perusahaan pertambangan mematikan usah mereka di sektor perkebunan dan peternakan. Pembajakan lahan serta debu jalan akibat aktivitas pertambangan mengganggu aktivitas para petani dan peternak yang berada disekitar kawasan industry.

Dari hasil penelitian terdapat temuan bahwa tidak semua pihak dapat merasakan manfaat adanya perusahaan terhadap peningkatan pendapatan, yang memperoleh manfaat besar terhadap peningkatan pendapatan hanya orang-orang yang memiliki modal serta pengaruh di wilayah perusahaan. Masyarakat yang bekerja sebagai pekebun dan peternak justru dimatikan mereka dengan adanya aktivitas dari perusahaan PT BMR, bagaimana tidak operasi perusahaan yang membutuhkan lahan yang luas dipenuhi dengan cara menggusur tanah dan wilayah kelola masyarakat. Perusahaan juga kurang meperhatikan akan kesejahteraan masyarakat pekebun dan nelayan hal ini berdasarkan temuan dilapangan bahwa sanya perusahaan tidak memanfaatkan hasil kebun dan hasil nelayan sebagi supply sayur dan ikan di perusahaan justru pihak perusahaan mengambil bahan sayur dan ikan dari luar pulau kabaena.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian Samuel Risal (2013) dengan judul “analisis dampak kebijakan pertambangan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat kelurahan makroman menyatakan bahwa “ kebijakan pertambangan lebih berpihak pada kepentingan para pemilik modal dan mengabaikan sumber daya alam yang dapat diperbaharui yang ada di atasnya”.

Hasil penelitian ini juga dikuatkan dengan hasil penelitian Ceceng Selegi (2018) “Dampak Aktivitas Pertambangan Nikelterhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakatdi Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan” menyatakan bahwa Dampak negatif dari aktivitas pertambangan nikel terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu: terjadinya kerusakan lingkungan hidup (seperti penggundulan hutan, erosi tanah, pencemaran udara, dan sedimentasi sisa-sisa galian tambang), menurunnya hasil panen petani sekitar wilayahpertambangan, menurunnya kondisi kesehatan masyarakat lokal, hilangnyamata pencaharian asli masyarakat lokal, dan tidak adanya programperbaikanlingkungan hidup yang rusak akibat aktivitas pertambangan”.

5. Kontribusi terhadap peningkatan fasilitas umum (infrastruktur)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat kontribusi perusahaan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa mapila. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 16 yang menunjukkan bahwa terdapat kontribusi perusahaan terhadap peningkatan infrastruktur dimasyarakat.

Keberadaan perusahaan diharapkan tentunya memberikan kontribusi terhadap peningkatan dan pembangunan infrastruktur disuatu wilayah sebagai bentuk dari tanggung jawab sosial. Berdasarkan hasil penelitian Perusahaan PT. BMR telah berkontribusi terhadap peningkatan infrastruktur hal ini dapat dilihat dengan adanya bantuan-bantuan yang diberikan untuk pembangunan infrastruktur desa, salah satunya adalah pembuatan jalan tani, penimbunan jalan serta konfensasi jalan yang mana dana untuk konfensasi jalan adalah 10 juta (sepuluh juta) per bulan yang kemudian dana tersebut dialih fungsikan oleh pemerintah

desa untuk pembangunan masjid didusun malandahi hol, selain itu perusahaan juga bekerjasama dengan perusahaan lokal desa mapila PT.PMS (pising multi sarana) dalam pengadaan air bersih untuk masyarakat desa mapila, yang dimana sebelum adanya perusahaan desa mapila merupakan salah satu desa dikecamatan kabaena utara yang sulit mendapatkan air bersih (air tawar) dikarenakan letak wilayah desa mapila merupakan wilayah pesisir pantai hal tersebut yang kemudian menjadi perhatian bagi pihak perusahaan untuk membantu dalam pengadaan air bersih di desa mapila, selain pengadaan air bersih perusahaan juga membantu dalam renovasi masjid an-nur di dusun pising desa mapila, dimana pihak perusahaan memberikan bantuan dana sebesar 240 juta (dua ratus empat puluh juta) untuk membantu renovasi masjid an-nur yang oleh pengurus masjid dana tersebut digunakan untuk pembelian kubah, pembelian plafon, keramik, serta kebutuhan lainnya yang diperlukan dalam masjid.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ceceng Selegi (2018) Dampak Aktivitas Pertambangan Nikel terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan” yang menyatakan bahwa dampak positif dari adanya aktivitas pertambangan nikel terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu peningkatan bantuan pembangunan fasilitas umum (seperti masjid, jalan, lampu penerangan dan sarana pendidikan), mengurangi angka pengangguran, dan meningkatnya belanja barang dan jasa oleh masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kontribusi Perusahaan Olahan Nikel PT BMR Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mapila Kecamatan Kabaena Utara Kabupaten Bombana, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kontribusi perusahaan olahan nikel PT BMR terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dapat dilihat dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, bertambahnya peluang dan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, banyaknya masyarakat yang membuka usaha kecil-kecilan, adanya program kelas belajar (kabaena pintar), serta pengadaan sarana prasarana kesehatan, dan Kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum adanya perusahaan, dilihat dari sektor pendidikan di desa sebelum adanya perusahaan masih sangat rendah, pelayanan kesehatan juga masih kurang, serta sulitnya lapangan pekerjaan. Namun interaksi sosial di masyarakat sebelum adanya perusahaan masih sangat tinggi. Berbeda setelah adanya perusahaan, pendidikan di desa mapila lebih meningkat dengan adanya program kelas belajar (kabaena pintar), pelayanan kesehatan juga semakin membaik dengan adanya sarana prasarana kesehatan seperti klinik umum dan ambulance, terciptanya peluang kerja bagi masyarakat lokal, tingginya harga jual tanah serta peningkatan pendapatan bagi masyarakat. Namun keberadaan perusahaan juga menimbulkan konflik sosial di tengah-tengah masyarakat yang disebabkan oleh sengketa lahan. Saran dari penelitian ini adalah bagi masyarakat desa mapila yang belum memiliki kemampuan dasar atau soft skill agar mengasah kemampuan baik melalui kursus, seminar maupun pelatihan-pelatihan dasar yang dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat terserap dan bekerja di perusahaan, kemudian Kepada pihak perusahaan, agar kiranya dapat lebih memperhatikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, serta mengelola sumber daya alam dengan memperhatikan prinsip lingkungan hidup, dan Bagi pemerintah, diharapkan agar pemerintah daerah agar memfasilitasi masyarakat agar dapat bekerja di perusahaan, seperti mengadakan seminar pelatihan maupun kursus. Pemerintah juga diharapkan agar ikut serta dalam mengawasi aktivitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abrar, Saleng. (2004). Hukum Pertambangan. Yogyakarta: UII Press.

- Agusmidah. (2010). *Dinamika Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Edisi Revisi. Medan: USU Press.
- Azhari, A. A. (2015). *Peranan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Sosial Ekonomi. Universitas Sam Ratulangi.
- Basrowi dan Juariyah, S. (2010). *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan. Vol.7 No.1.
- Ceceng Selegi. (2018). *Dampak Aktivitas Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan*.
- Diana Lestari. (2016) *Dampak Investasi Sektor Pertambangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tenaga Kerja*.
- Fauzi, A. (2006). *Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*. Jakarta: Gramdia Pustaka Utama.
- Heri, P. dan Darmawan, D.A. (2010). *Mekanisme Pengelolaan Kegiatan tambang PT Santan batubara sebagai wujud Implementasi konsep CSR. Pembangunan sosial dan kesejahteraan UGM*. Skripsi.
- Moleong. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya.
- Purba, J. (2002). *Pengelolaan Lingkungan Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Risal, S., Paranoan, D. B., & Djaja, S. (2013). *Analisis Dampak Kebijakan Pertambangan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Makroman*. In Jurnal Administrative Reform. Vol. 1, Issue 3.
- Rosyidi. (2009). *Organisasi dan Manajemen*. Yogyakarta: PT. Benteng Pustaka.
- Soemarwoto, O. (2007). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sulton, A. (2011). *Dampak Aktivitas Pertambangan Bahan Galian Golongan C Terhadap Kondisi Kehidupan Masyarakat Desa*. Skripsi. Bogor: Program Saljana ITB.